



PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN DALAM PEMBUATAN KUE PAO

Dennys Paulus Parlindungan Damanik¹, Demak Claudia Yosephine Simanjunak², Ike Rukmana Sari³, Nina Purnasari⁴, William⁵, Yois Nelsari Malau^{6*}
Universitas Prima Indonesia, Jalan Sampul No. 3
dennypaulus1@gmail.com¹, claudiayoseph8@gmail.com²,
ikerukmanasari@unprimdn.ac.id³, ninaunpri@gmail.com⁴, william@unprimdn.ac.id⁵,
yoisnelsarimalau@gmail.com⁶

Abstract

Creativity is the process of turning new and innovative ideas into tangible results, practices and solutions. This is an important component of entrepreneurship, because individuals must be creative to identify and exploit opportunities. Where existing opportunities can be a solution for the community to meet their daily needs, especially for teenagers who have an interest and intention in building their business. Where high school level teenagers usually lack motivation to develop themselves. This community service activity is aimed at teenagers at high school level with the aim of motivating them to develop their creativity so that it is hoped that young entrepreneurs will emerge who will strengthen MSMEs in Indonesia. The methods used in this community service include presentations and questions and answers so that participants can better understand the topic and be motivated to develop their creativity. The results of this activity were quite satisfactory, with several participants starting to open small businesses such as selling snacks made by themselves in the school environment and in their home environment

Keywords: Pao Cake; Creativity; Entrepreneurship; Bussiness; Community.

Abstrak

Kreativitas adalah proses mengubah ide-ide baru dan inovatif menjadi hasil, praktik, dan solusi yang nyata. Hal ini menjadi komponen penting dari kewirausahaan, karena individu harus kreatif untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang. Dimana peluang yang ada dapat menjadi solusi bagi masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka khususnya bagi anak-anak remaja yang memiliki minat dan niat dalam membangun usaha mereka. Dimana anak remaja tingkat SMA ini biasanya kurang mendapatkan motivasi dalam mengembangkan diri mereka. Kegiatan pengabdian kemasyarakatan ini ditujukan kepada anak remaja tingkat SMA dengan tujuan untuk memotivasi mereka dalam mengembangkan kreatifitasnya sehingga diharapkan akan muncul pengusaha – pengusaha muda yang memperkuat UMKM di Indonesia. Metode yang dilakukan dalam pengabdian kemasyarakatan ini antara lain adalah presentasi dan tanya jawab sehingga para peserta dapat semakin memahami topik dan termotivasi dalam mengembangkan kreatifitas yang mereka miliki. Hasil dari kegiatan ini cukup memuaskan dimana ada beberapa peserta yang mulai membuka usaha dalam usaha kecil seperti menjual makanan ringan hasil buatan mereka sendiri di lingkungan sekolah dan di lingkungan rumah mereka

Kata Kunci: Kue Pao; Kreativitas; Kewirausahaan; Bisnis; Komunitas

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan faktor pendukung Pembangunan nasional dimana sektor ekonomi selalu menjadi fokus pemerintah dalam melaksanakan pembangunan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari kewirausahaan. Kewirausahaan memiliki peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengangguran dimana-mana, sehingga kegiatan kewirausahaan dengan mendirikan usaha baru dapat mengurangi tingkat pengangguran. Kewirausahaan dapat meningkatkan partisipasi/keterlibatan masyarakat dalam pertumbuhan sektor ekonomi. Selain itu dapat mengatasi kemiskinan dan meminimalisir tingkat pengangguran dengan penciptaan peluang usaha melalui pemanfaatan potensi sumber daya yang tersedia. Dewasa ini, bisnis kuliner menjadi salah satu bentuk bisnis yang menjanjikan. Berbagai macam jenis makanan bermunculan dengan ragam kreatifitas yang menarik. Kewirausahaan ditujukan untuk menumbuhkan jiwa usaha pada kaum muda agar lebih kreatif dalam membuat menciptakan dunia usaha.

Di masa kini, masyarakat sudah sangat kritis terhadap kualitas makanan yang dikonsumsi salah satunya makanan yang termasuk dalam cemilan atau jajanan ringan. Di sisi lain, diketahui bahwa kebiasaan masyarakat tidak terlepas dari yang namanya cemilan saat melakukan pekerjaan maupun aktivitas apapun bahkan saat waktu senggang pun tidak terpisahkan dari jajanan ringan yang biasanya dipasarkan dalam berbagai jenis dan bentuk kemasan dari toko toko, supermarket atau warung maupun kios di pinggir jalan. Dan salah satu jajanan atau cemilan yang dipasarkan adalah kue pao. Kue pao merupakan salah satu makanan tradisional Tionghoa yang mendunia. Saat ini, kue pao bukan saja diproduksi dan di konsumsi oleh etnis Tionghoa, tetapi masyarakat Indonesia pun sudah memproduksi dan mengkonsumsinya. Bukan karena kue pao harga jualnya murah, tetapi cara pembuatannya pun sangat mudah dan bahan - bahannya pun mudah dicari. Sehingga masyarakat dapat membuatnya atau memproduksi sendiri dengan modal yang terbatas.

Usaha kue pao rumahan tentunya aman dan sehat untuk di konsumsi karena higienis dan bersih dalam proses produksinya. Seiring dengan meningkatnya minat konsumen dalam mengkonsumsi bakpao, maka kue pao saat ini mulai diinovasi ke dalam berbagai varian rasa. Seperti rasa kacang hijau, kacang merah, kacang hijau pandan, kelapa, coklat dan lainnya. Dengan ini, kini kue pao merupakan salah satu cemilan yang banyak dicari konsumen dan menjadikan peluang bisnis yang menjanjikan keuntungan besar bagi pelaku usahanya/ wirausaha.

Berdasarkan uraian diatas, pada kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini, penulis bertujuan untuk melakukan kegiatan “Produk Kreatif dan Kewirausahaan Pembuatan Bakpao” di SMA. Cerdas Bangsa. Dan mengajak siswa/i SMA Cerdas Bangsa Medan menambah penghasilan dan pendapatan serta meningkatkan jiwa kewirausahaan dan kreatifitas siswa/i SMA Cerdas Bangsa Medan.

2. TINJAUAN LITERATUR

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting bagi perkembangan perekonomian suatu negara dan juga berperan penting sebagai penggerak masyarakat setempat. Salah satu langkah untuk mendukung pembangunan nasional adalah pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Penguatan UKM di tengah globalisasi dan persaingan yang ketat menuntut UKM untuk mampu menghadapi tantangan global, seperti melakukan inovasi produk dan jasa, mengembangkan sumber daya manusia dan teknologi, serta memperluas wilayah pemasaran. Artinya, UKM harus mampu (Sudaryanto dan Wijayanti, 2014). Pengamatan empiris menunjukkan bahwa beberapa UKM di Kota Medan masih mampu bertahan dan mengembangkan usahanya lebih besar dari pendahulunya. Namun beberapa mungkin menurun atau bangkrut.

3. METODE PELAKSANAAN

Dalam melakukan kegiatan pengabdian ini, metode yang digunakan adalah dengan melakukan presentasi yang menggunakan laptop, proyektor serta layar proyektor. Sebelum dilakukannya kegiatan ini terlebih dahulu kami melakukan tinjauan lapangan ke SMA Cerdas Bangsa yang beralamat Jl. Titi Kuning - Namo Rambe Pasar IV Gedung Johor, No 30, Delitua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20356, Indonesia serta sekaligus meminta izin kepada pihak sekolah perihal tujuan kami untuk melakukan kegiatan pengabdian tersebut. Setelah pihak dari sekolah SMA Cerdas Bangsa menyetujui kegiatan tersebut maka kami bersama pihak sekolah menentukan kapan akan dilaksanakannya kegiatan tersebut dan tercapailah kesepakatan bahwa pada tanggal 28 Mei 2024 kegiatan tersebut akan dilaksanakan. Tiga hari sebelum kami melaksanakan kegiatan tersebut, kami melakukan persiapan seperti bahan presentasi, melakukan pencetakan spanduk dan melakukan pemesanan kue pao yang akan dibagikan kepada peserta dari kegiatan tersebut. Dalam kegiatan pengabdian ini juga memiliki beberapa tantangan seperti lokasi sekolah yang tergolong jauh dari tempat tinggal kami, serta bagaimana supaya melalui pengabdian ini para peserta dapat memiliki semangat untuk menjadi *entrepreneur* muda. Untuk mengatasi hal tersebut maka kami melakukan pengabdian dengan jumlah siswa yang terbatas agar materi dapat tersampaikan dan kami dapat berinteraksi baik dengan para peserta. Selain itu melalui kegiatan ini kami berharap agar para peserta memiliki kreatifitas dalam mengembangkan rasa kue pao. Sehingga terdapat variasi kue pao yang membuat masyarakat semakin tertarik dalam membeli dan mengonsumsi kue pao.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kemasyarakatan ini maka dapat dilihat hasilnya antara lain :

- a. Peningkatan Pengetahuan: siswa/siswi SMA Cerdas Bangsa mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan terkait aspek-aspek kewirausahaan,

- termasuk manajemen usaha, strategi pemasaran, pengelolaan keuangan, dan penggunaan teknologi digital dalam bisnis.
- b. Peningkatan Keterampilan: Peningkatan keterampilan ini akan membantu peserta dalam menghadapi tantangan di pasar yang semakin kompetitif.
 - c. Peningkatan Strategi Kewirausahaan: Setelah mengikuti
 - d. program ini, siswa/siswi mampu mengembangkan strategi kewirausahaan yang lebih terarah dan inovatif. Mereka belajar untuk
 - e. mengidentifikasi peluang bisnis baru, merumuskan rencana bisnis yang efektif, dan mengimplementasikan strategi pemasaran yang tepat.
 - f. Dampak Positif Lainnya: Selain peningkatan pengetahuan dan keterampilan, program ini juga memberikan dampak positif lainnya bagi siswa/siswi. Beberapa siswa/siswi mengalami peningkatan rasa percaya diri dan motivasi untuk mengembangkan bisnis mereka.



Gambar 1. Perkenalan Kegiatan Pengabdian di SMA Cerdas Bangsa



Gambar 2. Penjelasan Narasumber

5. PENUTUP

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Nilai hakiki penting dari jiwa wirausaha adalah Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Keberanian mengambil risiko, Berorientasi ke masa depan, Kreativitas dan Inovasi. Kewirausahaan memiliki peranan penting dengan kemampuan untuk menciptakan dan menyediakan produk yang bernilai tambah (value added) melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen untuk mencari dan membaca peluang. Peran kewirausahaan yaitu memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya. menumbuhkan jiwa berwirausaha di kalangan siswa/siswi mulai dari : Menjadi seorang wirausahawan atau pebisnis merupakan salah satu langkah tercepat mencapai sukses



6. DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2000). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Indarto, I., & Santoso, D. (2020). Karakteristik wirausaha, karakteristik usaha dan lingkungan usaha penentu kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 54–69.
- Nuraisana, Petti Indrayati Sijabat, Yulianus Zai, & Jonson Sianipar. (2023). PKM digital program kreativitas kewirausahaan di CV. Inti Grafika. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(3), Juli-September.
- Pujiastuti, Y., Indrawati Syuhardi, Y., Sutrisno, D., & dkk. (2024). PKM membangun karakter wirausahawan dan menumbuhkan kreatifitas pada kelompok dasawisma di lingkungan RW 011 Cipinang Melayu Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 14–18.